

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. (2021). Herbisida: Risiko terhadap Lingkungan dan Efek Menguntungkan. In *Saintekno* (Vol. 19, Issue 1).
- Ampong - Nyarko, K., De Datta, S. K., & Dingkuhn, M. (1992). *Physiological response of rice and weeds to low light intensity at different growth stages*. (6th ed., Vol. 32). Weeds Research.
- Anwar, R., Hasibuan, I., & Hayati, P. (2011). Uji Alellopati Potensial Terhadap Perkecambahan Gulma *Echinochloa crus-galli* (Vol. 9, Issue 2).
- Anwar, R., & Suzanna, E. (2014). Peranan Air Kelapa Fermentasi Dalam Mensubstitusi Herbisida Glifosat Pada Pengendalian Alang-Alang (*Imperata cylindrica* L.). 12.
- Anwar, R., Wahyudi, D., Sunarti, Suzanna, E., Djatmiko, & Aryani, F. (2020). Pengujian herbisida Formulasi Unihaz Pada Berbagai jenis Gulma (*Unihaz Formulation Herbicide Testing In Various Types Of Weeds*). <https://doi.org/10.32663/ja.v%vi%i.1427>.
- A, R. C., Baillie, B. R., Thompson, D. G., & Little, K. M. (2017). *The Risk Associated with Glyphosate-Based Herbicide Use in Planted Forest*. *Forest Journal*, 8(208), 1-25.
(Audina & Guntoro, 2024)
- Audina, M., & Guntoro, D. (2024). Potensi Ekstrak Daun Eucalyptus pellita F. Muell sebagai Bioherbisida Pascatumbuh. *Buletin Agrohorti*, 12(1), 13–20. <https://doi.org/10.29244/agrob.v12i1.51585>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Statistik Kelapa Sawit Indonesia. 17.
- Barus, E. (2003). Pengendalian gulma di perkebunan, Efektivitas dan Efisiensi Aplikasi Herbisida (Cet 1). Yogyakarta Kanisius.
- Cabral, M. M. S., Abud, A. K. de S., Silva, C. E. de F., & Almeida, R. M. R. G. (2016). *Bioethanol production from coconut husk fiber*. *Ciência Rural*, 46(10), 1872–1877. <https://doi.org/10.1590/0103- 8478cr20151331>.
- Elfrida, Jayanthi, S., & Fitri Ricka. (2018). Pemanfaatan Ekstrak Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides* L) Sebagai Herbisida Alami. 5.

- Faria, R.R., Neto, L.R., Guerra, R.F., Fereira Junia, M.F., Oliviera G.S., & Franea, E.F., 2018. Parameters for Glyphosate In OPLS-AA Force Field. Molecular Simulation. 1-7.
- Haryadi, A. (2017). Uji Resistensi Gulma Rumput Belulangan (*Eleusine indica*), Jalantir (*Erigeron sumatrensis*), dan Teki Udelan (*Cyperus kyllingia*) Asal Perkebunan Jambu Biji Lampung Timur Terhadap Herbisida Glifosat.
- Hermanto, S. R., & Jatsiyah, V. (2020). Efikasi Herbisida *Isopropil Amina Glifosat* terhadap Pengendalian Gulma Kelapa Sawit Belum Menghasilkan. Agrovigor: Jurnal Agroteknologi, 13(1), 22-28.
- Iqbal M, Mawarni L, Purba E. 2018. Pengendalian gulma dengan saflufenacil secara tunggal dan campuran pada pertanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) belum menghasilakn di lahan gambut. Jurnal Agroekoteknologi FP USU 6 (3) : 592-598.
- Ibrohim, Pujisiswanto, H., Nurmauli, N., & Susanto, H. (2023). Efikasi Herbisida Atrazin 500 g/l terhadap Berbagai Jenis Gulma, dan Dampaknya terhadap Tanaman Jagung (*Zea mays Linnaeus*).
- Kristina, N. N., & Syahid, S. F. (2012). *The effect of coconut water on in vitro shoots multiplication , rhizome yield , and xanthorrhizol content of java turmeric in the field*. Jurnal Litrii, 18(3), 125–134.
- Kurniawan, Setiadi. 2014. Efektivitas Air Kelapa Fermentasi Sebagai Larutan Penghemat Herbisida Komersil. Jurnal Teknologi Agro-Industri Vol. 1 No.1 ;November 2014 ISSN 2407-4624.
- Lee, L. J. dan Ngim J. 2000. *Control of Asystasia intrusa (BI) In Pineapple with Emphasis on New Techniques. Papper presented at the Seminar and Discussion on the Weed Asystasia, West Johore Agric. Dev. Project, Pontian, 16 pp.*
- Lee, P.R., C.X. Boo, S.Q. Liu. 2013. Fermentation of coconut water by probiotic strains *Lactobacillus acidophilus* L10 and *Lactobacillus casei* L26. Ann. Microbiol. 63:1441-1450.
- Lubis, R., & Widanarko, A. (2011). Buku Pintar Kelapa Sawit. PT. AgroMedia Pustaka.

- Magoensoekarjo, S., & A. Soejono, T. (2019). Ilmu gulma dan pengelolaan pada budi daya perkebunan (Cetakan Kedua). Gadjah Mada University Press.
- Moenandir, J. (1988). Pengantar Ilmu Pengendalian Gulma. Rajawali Press.
- Moenandir, J. (2010). Ilmu Gulma (D. Hersanjaya, Ed.; Cet 1). Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Mysore, K., & V Baird. (1997). *Nuclear DNA Content in Species of Eleusine (Graminae): a Critical Reevaluation using Laser Flow Cytometry. Plant Systematics and Evolution*, 207, 1–11.
- Netty, W. 2002. Optimasi medium untuk multiplikasi tunas kana (*Canna hibryda* Hort.) dengan penambahan sitokinin. *J. Biosains Bioteknol. Indonesia* 2: 27-31.
- Nugroho, T. (2012). Peluang Membuat Usaha Membuat Bensin dan Solar dari Bahan Nabati. Pustaka Mahardika.
- Nurjannah, U. (2003). Pengaruh Dosis Herbisida Glifosat dan 2,4 D Terhadap Pergeseran Gulma dan Tanaman Kedelai Tanpa Olah Tanah. Badan Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Oerke, E. C., & Dehne, H. W. (2004). *Safeguarding production—losses in major crops and the role of crop protection*. 23.
- Pahan, I. (2006). Panduan lengkap kelapa sawit manajemen agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya.
- Pahan, I. (2008). Panduan lengkap kelapa sawit manajemen agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya.
- Palungkun, R. (1992). Aneka Produk Olahan Kelapa. Penebar Swadaya.
- Pardamean, M. (2008). Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik kelapa Sawit: *Kelapa Sawit* (Edisi Pertama). PT AgroMedia Pustaka.
- Randa, Mu'in Abdul, & Tarmadja Samsuri. (2024). Pengaruh Aplikasi Macam dan Dosis Herbisida terhadap Gulma *Dicranopteris Linearis*. 2.
- Razali, M., Ssomad, M., & Roslan, S. (2012). *A review on crop plant production and ripeness forecasting. International Journal of Agriculture and Crop Sciences* .

- Risza, S. (2008). Kelapa sawit upaya peningkatan produktivitas (Cet 8). Yogyakarta Kanisius.
- Sastroutomo, S. (1992). Ekologi Gulma. Gramedia Pustaka Utama.
- Satyawibawa, I., & Widyastuti, Y. E. (1999). Usaha Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran (Cet 1). Jakarta Penebar Swadaya.
- Sembodo, D. R. J. (2010). Gulma dan Pengelolaannya (Pertama). Grha Ilmu Yogyakarta.
- Simangunsong, Y. P., Zaman, S., & Guntoro, D. (2018). Manajemen Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.): Analisis Faktor-faktor Penentu Dominansi Gulma di Kebun Dolok Ilir, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 6(2), 198–205. <https://doi.org/10.29244/agrob.v6i2.18808>.
- Sonya, I. P., Purba, E., Program, N. R., Agroekoteknologi, S., Pertanian, F., & Medan, U. (2018). Pengendalian Rumput Belulang (*Eleusine indica* L.) dengan Berbagai Herbisida pada Tanaman Karet Belum Menghasilkan di Kebun Rambutan PTPN 3 Weeds Control (*Eleusine indica*) With various herbicides on Immature Rubber Plant in Kebun Rambutan *PTPN 3*. 6(1), 180–186.
- Sukman, & Yakup, Y. (1991). Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Jakarta Rajawali Pers.
- Sumintapura, H. A., & Iskandar. (1980). Pengantar Herbisida. Karya Nusantara, Jakarta.
- Suryadi, A. M., Pujisiswanto, H., & Sriyani, N. (2017). Pengaruh Campuran Asam Asetat Dan Ekstrak Buah Lerak Sebagai Herbisida Terhadap Gulma *Paspalum conjugatum*, *Cyperus Kyllingia*, dan *Asystasia Gengetica*. <https://doi.org/10.25181/prosemnas.v0i0.705>.
- Syamsulbahri. (1996). Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan. Gajahmada University Press.
- Talahatu, D. R., Papilaya, P. M., & Daun, E. (2015). Pemanfaatan Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) Sebagai Herbisida Alami Terhadap Pertumbuhan Gulma Rumput Teki (*Cyperus Rotundus* L.) (Vol. 1, Issue 2).

- Tampubolon, K., Purba, E., Hanafiah, D. S., & Basyuni, M. (2018). Sebaran Populasi dan Klasifikasi Resistensi *Eleusine indica* terhadap Glifosat pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Deli Serdang. Caraka Tani: *Journal of Sustainable Agriculture*, 33(2), 146.
- Tuleckle. 1961. Coconut. Longmans Geen and. Co., London.
- Uluputty, R. M. (2014) Gulma Utama Pada Tanaman Terung di Desa Wanakarta Kecamatan Waepo Kabupaten Buru.
- Wardoyo, S.S. 2010. Pengaruh residu herbisida glifosat terhadap ciri tanah pertumbuhan tanaman. J. Ilmu Pert. Indonesia 10:40-45.
- Willcox, V. D. 2012. *Weed Survey-Southern States Grass Subsection. Proc South Weed Sci. Soc.* 57 (3): 420-423.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Jumlah Daun sebelum dan Jumlah Daun Setelah aplikasi pada *Eleusine indica*

Sidik Ragam Jumlah Daun Sebelum Aplikasi Pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	5807,984 ^a	387,199	0,781	0,691	NS
Glifosat	3	1777,047	592,349	1,195	0,322	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	1351,672	450,557	0,909	0,444	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	2679,266	297,696	0,601	0,790	NS
Error	48	23784,750	495,516			
Total	63	29592,734				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Jumlah Daun Sesudah Aplikasi pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	6594,938 ^a	439,663	0,936	0,533	NS
Glifosat	3	1281,313	427,104	0,909	0,443	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	2402,563	800,854	1,705	0,178	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	2911,063	323,451	0,689	0,715	NS
Error	48	22542,000	469,625			
Total	63	29136,938				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 2. Umur Kematian (Hari) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 1 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Umur Kematian (Hari) *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	1536,609 ^a	102,441	168,108	3,670	NS
Glifosat	3	720,172	240,057	393,940	8,601	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	184,547	61,516	100,949	9,675	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	631,891	70,210	115,217	2,159	NS
Error	48	29,250	0,609			
Total	63	1565,859				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 1 hari setelah aplikasi

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	5,484 ^a	0,366	1,560	0,122	NS
Glifosat	3	2,922	0,974	4,156	0,011	S
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	0,922	0,307	1,311	0,282	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	1,641	0,182	0,778	0,637	NS
Error	48	11,250	0,234			
Total	63	16,734				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 3. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 2 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 3 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Tingkat kematian 2 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	28.750 ^a	1,917	5,412	0,000	S
Glifosat	3	25,375	8,458	23,882	1,330	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	3	1,000	0,333	0,941	0,428	NS
Glifosat *						
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	2,375	0,264	0,745	0,666	NS
Error	48	17,000	0,354			
Total	63	45,750				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian 3 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	55.938 ^a	3,729	6,630	2,240	NS
Glifosat	3	49,188	16,396	29,148	7,022	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	3	1,063	0,354	0,630	0,599	NS
Glifosat *						
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	5,688	0,632	1,123	0,365	NS
Error	48	27,000	0,563			
Total	63	82,938				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 4. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 4 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 5 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidak Ragam Tingkat kematian 4 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	111.859 ^a	7,457	20,751	5,439	NS
Glifosat	3	104,047	34,682	96,507	2,443	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	4,922	1,641	4,565	0,007	S
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	2,891	0,321	0,894	0,538	NS
Error	48	17,250	0,359			
Total	63	129,109				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidak Ragam Tingkat kematian 5 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	102.609 ^a	6,841	23,880	3,185	NS
Glifosat	3	92,672	30,891	107,836	2,461	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	2,297	0,766	2,673	0,058	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	7,641	0,849	2,964	0,007	S
Error	48	13,750	0,286			
Total	63	116,359				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 5. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 6 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 7 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Tingkat kematian 6 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	115.938 ^a	7,729	74,200	6,057	NS
Glifosat	3	111,063	37,021	355,400	9,178	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	1,688	0,563	5,400	0,003	S
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	3,188	0,354	3,400	0,003	S
Error	48	5,000	0,104			
Total	63	120,938				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian 7 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	89.984 ^a	5,999	383,933	1,245	NS
Glifosat	3	78,797	26,266	1681,000	1,361	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	2,797	0,932	59,667	3,200	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	8,391	0,932	59,667	5,172	NS
Error	48	0,750	0,016			
Total	63	90,734				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 6. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 8 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 9 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Tingkat kematian 8 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	82.437 ^a	5,496	87,933	1,251	NS
Glifosat	3	67,688	22,563	361,000	6,411	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	3,688	1,229	19,667	1,868	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	11,063	1,229	19,667	2,816	NS
Error	48	3,000	0,063			
Total	63	85,438				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian 9 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	70.000 ^a	4,667	112,000	4,734	NS
Glifosat	3	48,000	16,000	384,000	1,550	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	5,500	1,833	44,000	8,096	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	16,500	1,833	44,000	3,519	NS
Error	48	2,000	0,042			
Total	63	72,000				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 7. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 10 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 11 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Tingkat kematian 10 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	66,938 ^a	4,463	214,200	1,236	NS
Glifosat	3	42,188	14,063	675,000	3,132	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	6,188	2,063	99,000	1,446	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	18,563	2,063	99,000	6,755	NS
Error	48	1,000	0,021			
Total	63	67,938				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian 11 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	65,109 ^a	4,341	277,800	2,669	NS
Glifosat	3	39,422	13,141	841,000	1,789	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	6,422	2,141	137,000	1,558	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	19,266	2,141	137,000	4,104	NS
Error	48	0,750	0,016			
Total	63	65,859				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 8. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 12 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 13 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Tingkat kematian 12 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	65.109 ^a	4,341	277,800	2,669	NS
Glifosat	3	39,422	13,141	841,000	1,789	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	6,422	2,141	137,000	1,558	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	19,266	2,141	137,000	4,104	NS
Error	48	0,750	0,016			
Total	63	65,859				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian 13 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	65.109 ^a	4,341	277,800	2,669	NS
Glifosat	3	39,422	13,141	841,000	1,789	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	6,422	2,141	137,000	1,558	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	19,266	2,141	137,000	4,104	NS
Error	48	0,750	0,016			
Total	63	65,859				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 9. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 14 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 15 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Tingkat kematian 14 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	63.750 ^a	4,250			
Glifosat	3	36,750	12,250			
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	6,750	2,250			
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	20,250	2,250			
Error	48	0,000	0,000			
Total	63	63,750				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian 15 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	61.500 ^a	4,100	131,200	1,201	NS
Glifosat	3	27,000	9,000	288,000	1,117	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	8,625	2,875	92,000	6,496	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	25,875	2,875	92,000	3,531	NS
Error	48	1,500	0,031			
Total	63	63,000				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 10. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 16 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 17 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Tingkat kematian 16 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	61.438 ^a	4,096	196,600	9,297	NS
Glifosat	3	22,688	7,563	363,000	5,647	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	9,688	3,229	155,000	1,086	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	29,063	3,229	155,000	2,390	NS
Error	48	1,000	0,021			
Total	63	62,438				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian 17 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	59.938 ^a	3,996	191,800	1,662	NS
Glifosat	3	15,188	5,063	243,000	5,196	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	11,188	3,729	179,000	4,672	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	33,563	3,729	179,000	8,530	NS
Error	48	1,000	0,021			
Total	63	60,938				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 11. Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 18 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian *Eleusine indica* 19 Hari Setelah Aplikasi (HSA)

Sidik Ragam Tingkat kematian 18 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	60.000 ^a	4,000			
Glifosat	3	12,000	4,000			
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	12,000	4,000			
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	36,000	4,000			
Error	48	0,000	0,000			
Total	63	60,000				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Tingkat kematian 19 HSA pada *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	60.000 ^a	4,000			
Glifosat	3	12,000	4,000			
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	12,000	4,000			
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	36,000	4,000			
Error	48	0,000	0,000			
Total	63	60,000				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 12. Sidik Ragam Berat Kering Akar *Eleusine indica* dan Berat Kering Tajuk *Eleusine indica*

Sidik Ragam Berat Kering Akar *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	25.128 ^a	1,675	4,743	0,000	S
Glifosat	3	19,834	6,611	18,717	3,534	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	1,771	0,590	1,672	0,186	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	3,523	0,391	1,108	0,375	NS
Error	48	16,955	0,353			
Total	63	42,083				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Sidik Ragam Berat Kering Tajuk *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	37.238 ^a	2,483	1,927	0,044	S
Glifosat	3	20,591	6,864	5,328	0,003	S
Fermentasi_ Air_Kelapa Glifosat *	3	5,017	1,672	1,298	0,286	NS
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	11,630	1,292	1,003	0,451	NS
Error	48	61,835	1,288			
Total	63	99,073				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)

Lampiran 13. Sidik Ragam Berat Kering *Eleusine indica*Sidik Ragam Berat Kering *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	Keterangan
Perlakuan	15	108.495 ^a	7,233	3,033	0,002	S
Glifosat	3	78,665	26,222	10,994	0,000	S
Fermentasi_ Air_Kelapa	3	11,546	3,849	1,614	0,199	NS
Glifosat *						
Fermentasi_ Air_Kelapa	9	18,284	2,032	0,852	0,573	NS
Error	48	114,482	2,385			
Total	63	222,977				

Keterangan: Jika Sig < 0,05 maka berbeda nyata (S)

Jika Sig > 0,05 maka tidak berbeda nyata (NS)